

ABSTRAK

Sekolah sebagai salah satu wadah untuk mengembangkan potensi siswa, seharusnya mampu menciptakan atmosfer yang aman dan nyaman. Kenyataannya, sekolah justru terjadi *bullying* yang berdampak buruk bagi korban *bullying*. *Help seeking behavior* penting dilakukan bagi individu yang tidak mampu mengatasi permasalahan yang sedang dialami. Namun, tidak semua orang yang mengalami kesulitan dan tidak mampu menyelesaikan permasalahannya secara mandiri melakukan *help seeking behavior*. Hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian mengenai gambaran *help seeking behavior* pada remaja korban *bullying*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Prosedur pemilihan partisipan menggunakan metode *purposive sampling* dengan menentukan kriteria partisipan, yaitu remaja korban *bullying* yang melakukan *help seeking behavior*, berusia 15-18 tahun, siswa SMA/ sederajat. Penelitian ini melibatkan 3 orang partisipan utama. Hasil temuan dari penelitian ini yaitu, ketiga partisipan mengalami *bullying*. Dampak *bullying* yang dialami ketiga partisipan yaitu menjadi pendiam, peka dan mengalami penurunan akademik. Proses *help seeking behavior* yang dilalui oleh ketiga partisipan dimulai dengan pengakuan dan pendefinisian terhadap masalah, keputusan untuk mencari bantuan dan pemilihan sumber bantuan. Hambatan dalam melakukan *help seeking behavior* ke sumber formal pada ketiga partisipan yaitu perasaan khawatir, ragu dan takut. Bantuan yang diterima oleh ketiga partisipan yaitu berupa saran, dukungan dan bimbingan konseling. *Help seeking behavior* berdampak positif bagi ketiga partisipan.

Kata kunci: *Gambaran Help Seeking Behavior, Remaja Korban Bullying, Siswa*

ABSTRACT

Schools as one container to develop the potential of students, should be able to create an atmosphere that is safe and comfortable. In fact, school bullying actually occurs which is bad for victims of bullying. Help seeking behavior is important for individuals who are unable to cope with the problems being experienced. However, not all people who have difficulty and are not able to resolve the problem independently perform help-seeking behavior. This is why the authors to conduct research on help seeking behavior overview on young victims of bullying. This study uses qualitative research with phenomenological approach. Methods of data collection using interviews and observation. The election procedure participants using purposive sampling method by specifying criteria for participants, namely young victims of bullying who help seeking behavior, aged 15-18 years, high school students / equivalent. The study involved 3 major participant. The findings from this research that the three participants experienced bullying. The impact of bullying experienced by the three participants that becomes quiet, sensitive and decreased academic. The process of help seeking behavior traversed by the three participants begins with the recognition and definition of the problem, the decision to seek help and assistance source selection. Barriers to help-seeking behavior to formal sources in all three participants are feelings of worry, doubt and fear. Aid received by the three participants in the form of advice, support and counseling. Help seeking behavior have a positive impact for all three participants.

Keywords: Overview Help Seeking Behavior, Adolescent Victims Of Bullying, Students